

**MINAT SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TEMPEL TERHADAP  
PEMBELAJARAN LAGU DAERAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

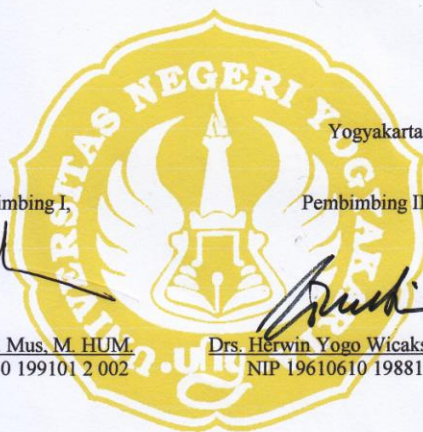


Oleh  
Randi Sifsio Pratama  
NIM 11208244045

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “MINAT SISWA KELAS VII TERHADAP LAGU DAERAH DI SMP NEGERI 1 TEMPEL” yang disusun oleh Randi Sifsio Pratama NIM 11208244045 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 April 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Silaen, S. Mus. M. HUM.  
NIP 19661010 199101 2 002

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.  
NIP 19610610 198812 1 001

#### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MINAT SISWA KELAS VIIDI SMP NEGERI 1 TEMPEL TERHADAP PEMBELAJARAN LAGU DAERAH" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada April 2016 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sumaryadi, M.Pd	Ketua Penguji		18/5/2016
Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd	Sekretaris Penguji		18/5/2016
Dr. AM. Susilo Pradoko, M.Si	Penguji Utama		18/5/2016
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum	Penguji Pendamping		18/5/2016

Yogyakarta, 25 April 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani., M.A

NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Randi Sifsio Pratama

NIM : 11208244045

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang menyatakan,



Randi Sifsio Pratama

## MOTTO

*Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai.  
Ku olah data, kubaca makna, kuikat dalam alenia, kubingkai dalam bab  
sejumlah lima, gelar sarjana kuterima, orangtua, calon istri dan calon mertua  
pun bahagia.*

*Janganlah takut untuk melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dengan  
langkah pertama.  
Percayalah! Tuhan tak pernah salah memberi rezeki.  
Ketika Anda tidak pernah melakukan kesalahan, itu artinya Anda tidak pernah  
berani untuk mencoba.  
Kita akan sukses jika belajar dari kesalahan.*

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan Skripsi ini untuk :

Kedua orang tua saya :

Maryadi dan Linarda

Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang yang begitu tulus, dukungan, do'a, semangat, motivasi dan kebutuhan yang Mak (Ibu) dan Bak (Bapak) berikan kepadaku sampai saat ini. Maaf kalau anakmu ini belum bisa membuat Bak dan Mak bangga.

Semua keluarga dan kerabat

Terima kasih kepada Datuk, Nenek, bakwe, makwe, baknga, maknga, bakcik, makcik, mamang, ibung, kakak, adik efrin dan adik Putri, Nozally, serta teman-teman semua yang telah memberikan semangat agar cepat membuat kedua orang tuaku bangga.

## KATA PENGANTAR

*Allhamdulillah* rabbal'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan segala kasih dan sayang-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi yang tak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat selesai. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak H. T. Silaen, M. Hum. dan bapak Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd., pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran selama menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Widada, S.Pd. selaku Kepala sekolah dan Cosmas Driyatamtama, S.Pd. selaku guru seni budaya SMP N 1 Tempel yang telah memberikan ijin selama proses penelitian.
3. Siswa dan siswi kelas VII SMP N 1 Tempel yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
4. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis,



Randi Sifsio Pratama

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Minat.....	8
1. Pengertian Minat.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	10
3. Jenis-jenis dan ciri-ciri minat.....	13
4. Fungsi Minat dalam Belajar.....	16
B. Belajar dan Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Belajar.....	19
2. Pengertian Pembelajaran.....	19



3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	21
C. Karakteristik Siswa SMP N 1 Tempel.....	22
D. Lagu Daerah.....	26
E. Pembelajaran Lagu Daerah.....	27
F. Penelitian yang Relevan .....	28
G. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	32
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Validitas dan Reliabilitas .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Penentuan Kategori Data Penelitian .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Data Penelitian .....	47
2. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII terhadap Lagu Daerah .....	49
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data .....	37
Tabel 2.	Skor Jawaban Positif.....	38
Tabel 3.	Skor Jawaban Negatif.....	38
Tabel 4.	Kisi-Kisi Setelah Uji validitas.....	38
Tabel 5.	Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 6.	Interpretasi Nilai r .....	43
Tabel 7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 8.	Diskripsi Data Penelitian.....	48
Tabel 9.	Kategorisasi Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah.....	49
Tabel 10.	Distribusi Kategorisasi Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah.....	49
Tabel 11.	Perolehan Skor Aspek Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah.....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Grafik Distribusi Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah.....	50
Gambar 2.	Grafik rata-rata perolehan skor setiap indikator minat siswa.....	51

# **MINAT SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TEMPEL TERHADAP PEMBELAJARAN LAGU DAERAH**

Oleh  
Randi Sifsio Pratama  
NIM 11208244045

## **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan ini berjudul minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah.

Penelitian tentang minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Tempel yang terdiri dari kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dengan total 190 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran seni musik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala. Angket yang digunakan dalam pengambilan data mengacu pada pernyataan seseorang terhadap dirinya sendiri yang mengungkapkan tentang minat siswa terhadap lagu daerah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dimana data berupa angka diolah untuk mengelompokkan minat siswa terhadap lagu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah terbagi menjadi tiga kategorisasi. Kategori tersebut yaitu tinggi dengan perolehan skor lebih dari 106 berjumlah 34 siswa atau sebesar 55%, sedang dengan perolehan skor 70-105 berjumlah 28 siswa atau sebesar 45%, dan rendah dengan perolehan skor di bawah 105 berjumlah 0 atau sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel tergolong pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat, Siswa, Lagu daerah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Pengembangan potensi diri melalui pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi berkualitas. Pendidikan sering dilakukan di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pada umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung siswa dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Di dalam proses pendidikan peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat penting. Salah satunya, memberikan metode pembelajaran yang efektif, berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Buku Guru (Kemendikbud 2013) menyebutkan bahwa pembelajaran seni budaya sangat berperan penting untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan siswa, salah satu pendidikan seni budaya adalah pendidikan seni musik. Teori pendidikan seni musik berperan untuk mengasah kompetensi pengetahuan, baik dari karya maupun nilai yang terkandung di dalamnya. Praktik berkarya seni musik untuk mengasah kompetensi

keterampilan, dan pembentukan sikap apresiasi terhadap seni musik sebagai hasil akhir dari studi dan praktik karya seni budaya.

Musik merupakan seni yang sangat pesat perkembangannya di negara Indonesia ini dan diminati oleh masyarakat baik kalangan muda maupun kalangan tua. Musik memiliki daya tarik tersendiri dan memberikan nuansa baru bagi perkembangan seni di Indonesia. Hal ini ditandai dengan banyaknya penikmat musik dan tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, etnis, status sosial, dan bahkan musik dapat tempat tersendiri diantara seni-seni lainnya di masyarakat. Terbukti musik banyak tampil diberbagai acara diantara seni lainnya, diantaranya acara pentas seni sekolah, ulang tahun kota, tahun baru dan acara hiburan lainnya.

Seni musik merupakan bentuk seni pertunjukan yang secara langsung mengungkapkan gejolak jiwa yang akrab dengan perasaan tanpa ruang. Seni musik menggambarkan banyak pikiran dengan tatanan nada-nada melodis dan unsur lain yang bukan tatanan nada perlu dimunculkan atau diikutsertakan bersama sebagai pendukungnya.

Pertunjukan musik di Indonesia saat ini beragam jenisnya, baik dari jenis musik rock, reggae, pop dan dangdut. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan musik di era modern ini yang melahirkan berbagai grup musik Indonesia. Faktanya, sering kita menemui jenis musik pop, dangdut dan rock dipertunjukan dan diperdengarkan melalui televisi. Musik tersebut seakan telah menggeser keberadaan lagu tradisional yang jarang diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda.

Lagu daerah merupakan bagian dari aset kebudayaan bangsa yang perlu dilestarikan. Banyak hasil kebudayaan Indonesia yang telah diklaim oleh negara lain karena tidak ada kesadaran dalam masyarakat Indonesia untuk mempertahankan, menjaga dan melestarikan budaya warisan nenek moyang. Sangat disayangkan sekali apabila hal tersebut terjadi terhadap lagu daerah yang merupakan simbol dan ciri khas dari bangsa Indonesia.

Di Indonesia lagu daerah jarang diperdengarkan, baik melalui media televisi, radio dan pertunjukan musik. Era globalisasi telah mempengaruhi perkembangan lagu daerah Indonesia yang semakin jarang terdengar oleh telinga dan tidak populer seperti halnya musik anak muda jaman sekarang. Generasi muda beranggapan bahwa lagu daerah itu kuno, kebanyakan dari mereka tidak memahami makna positif yang terkandung di dalam lagu daerah. Berbeda halnya lagu zaman sekarang, banyak lagu-lagu berdampak negative yang mampu mempengaruhi mental dan perasaan generasi muda khususnya dari segi lirik yang tidak sesuai dengan etika dan usia mereka.

Ketika observasi awal, lagu daerah menjadi materi utama pembelajaran seni musik kelas VII di SMP tersebut. Fenomena yang terjadi, siswa tidak antusias terhadap materi lagu daerah dan cenderung malas ketika materi yang diajarkan lagu daerah, mereka beranggapan bahwa lagu daerah membosankan. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Tempel menyukai jenis musik zaman sekarang antara lain lagu rock, reggae dangdut dan pop. Mereka sering mendengarkan lagu-lagu tersebut baik di sekolah maupun di rumah.

Pembelajaran materi lagu daerah meliputi pemahaman siswa tentang makna lagu daerah. Hal tersebut bertujuan untuk membangun nilai-nilai moral dan karakter bangsa yang bermanfaat bagi mereka. Pembelajaran lagu daerah dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta tanah air, namun kondisi kelas di SMP Negeri 1 Tempel tampak jelas tidak kondusif ketika materi yang diajarkan berupa lagu daerah. Siswa enggan untuk menyimpulkan makna lagu daerah, mereka beranggapan bahwa lagu daerah membosankan untuk dinyanyikan. Sangat disayangkan jika melihat fakta di sekolah tersebut, yang mana lagu daerah tidak dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor, Atkinson dalam Uno (2013:8) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif. Begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan tersebut adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2013:1). Dengan demikian motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Dengan adanya sebuah motivasi dalam belajar maka para siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal.

Pada dasarnya pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel diarahkan pada kompetensi yang ada meliputi kemampuan apresiasi, ekspresi



dan kreasi sesuai dengan konteks sosial budaya sesuai yang ada dalam masing-masing daerah lingkungan tersebut.

Peran media dan teknologi berpengaruh besar terhadap keberadaan kebudayaan Indonesia, salah satunya lagu daerah. Untuk itu, perlu adanya pengawasan dan pencitraan lagu daerah agar siswa dapat mencintai dan melestarikan kebudayaan bangsa. Sebagai penerus generasi dan pewaris budaya bangsa, siswa diharapkan dapat melestarikan budaya bangsa di era globalisasi ini, dengan mencintai dan mengerti makna yang terkandung dalam lagu daerah di Indonesia. Tanggapan dan respon siswa terhadap materi pembelajaran lagu daerah menjadi permasalahan yang cukup serius.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah belum diketahui.
2. Siswa kelas VII lebih sering mendengarkan lagu pop daripada lagu daerah

3. Siswa kelas VII tidak antusias terhadap pembelajaran seni musik apabila materi lagu daerah

#### **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut dan untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas karena mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya tersebut menjadi “minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah”.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut : Bagaimana minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minatsiswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Tentunya dilaksanakannya penelitian akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian pada umumnya untuk menentukan kebenaran dan mengkaji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Karena itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis , diantaranya :

1. Secara teoritis

a. Untuk siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta menyadari akan kemampuan dirinya.

b. Untuk guru musik

Menambah wawasan teori dalam melihat minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah, dan sebagai pedoman guru dalam rangka menumbuh kembangkan motivasi yang ada pada siswa.

c. Untuk sekolah

Menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan, dan sebagai masukan dalam peningkatan minat siswa.

2. Secara Praktis

a. Untuk siswa

Agar siswa mengetahui dan selalu meningkatkan minat belajar sehingga siswa menyadari akan pentingnya pembelajaran lagu daerah

b. Untuk guru musik

Membantu gurumengetahui hambatan-hambatan yang mempengaruhi minat dan motivasi siswanya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap suatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Pada hakikatnya setiap siswa berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar (Usman, 1992: 25). Maka dari itu dasar untuk belajar pada setiap siswa sudah ada, tinggal gurulah yang berupaya keras untuk membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang diampunya. Menurut Slamento (1995: 57), minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari kurang sesuai dengan minatnya, siswa tidak akan

belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan Suryobroto (1998: 109) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk tertarik sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek.

Syah (2010: 113) menyatakan bahwa “minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Hilgard berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa keinginan” (Hilgard dalam Slameto, 2003: 57). Crow and Crow dalam Djaali (2008: 121) berpendapat bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selanjutnya W.S. Winkel (2004: 20) mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek atau merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat bukan muncul begitu saja, tetapi membutuhkan pembiasaan atau motivasi supaya orang dapat terbiasa dan akhirnya melakukan sesuatu yang di senangi. Bagaimanapun minat ini harus dipupuk sedari awal supaya apa yang disenangi mampu bertumbuh dan kualitas penyerapan siswa akan ilmu bisa semakin meningkat.

Membiasakan siswa untuk menyenangkan sesuatu memang merupakan tantangan khusus yang tidak mudah bagi para guru. Selain dibutuhkan

metode yang tepat juga diperlukan ketelatenan dalam mengelola kelas, mengelola setiap pribadi siswa, maupun mengerti betul bagaimana suatu kegiatan belajar akan dikondisikan untuk mencapai hasil tujuan yang berkualitas. Dengan demikian, melalui beberapa teori tersebut bisa disimpulkan, bahwa jika minat siswa dapat diketahui dan dikembangkan dengan baik, maka hasil belajar yang efektif akan dapat tercapai. Guru yang memberikan pelajaran dengan metode yang tepat akan sangat membantu meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, ada nya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni musik tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah menghasilkan hasil belajar yang rendah.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Reber dalam Syah (1995: 136) menumbuhkan minat terhadap sesuatu hal. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah:

##### 1) Perhatian

Menurut Suryobroto (1989: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek perhatian dalam belajar ini diantaranya bertanya kepada guru, memperhatikan penjelasan

guru, mencari sumber belajar di luar sekolah, konsentrasi dalam belajar, dan tidak melamun saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

## 2) Kemauan

Kemauan yaitu kondisi dimana seorang siswa cenderung untuk melakukan suatu aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan.

## 3) Kebutuhan.

Pemenuhan kebutuhan siswa, disamping untuk memberikan materi setepat juga materi pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan, biasanya menjadi lebih menarik.

Menurut Taufani (2008:38), ada dua faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

### 1) Faktor Dorongan dari dalam

Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya.

### 2) Faktor Emosional Faktor emosional

Faktor Emosional Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu

aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedang kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat.

Minat seseorang tidak timbul begitu saja, akan tetapi minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010: 54).

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: jasmani, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Slameto, 2010: 54-59).

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan (Slameto, 2010: 60-71).

Menurut Hurlock (1995: 117) aspek yang mempengaruhi minat dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

##### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah kejadian berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.



## 2) Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan. Dalam aspek afektif ini terdapat indikator yang terdapat di dalamnya yaitu seperti penerimaan, menanggapi, penanaman nilai dan karakteristik.

## 3) Aspek Psikomotorik

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutanya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat. Dalam aspek psikomotorik ini terdapat indikator yang terdapat di dalamnya yaitu seperti pengamatan, peniruan, pembiasaan dan penyesuaian.

### c. Jenis-Jenis dan Ciri-ciri Minat

Menurut Rosyidah (1988: 1), timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1) Minat yang berasal dari pembawaan

Minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu, biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan. Minat yang berasal dari pembawaan bisa disebut juga minat yang berasal dari diri seseorang tersebut.

#### 2) Minat yang timbul karena adanya faktor dari luar

Minat yang timbul karena adanya faktor dari luar timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat

dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang lainnya. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut Djaali (2007: 122) berdasarkan orang dan pilihan kerjanya minat dibagi menjadi:

### 3) Realistis

Umumnya kasar, mapan, praktis berfisik kuat dan sering sangat atletis, memiliki koordinat otot yang baik dan terampil, akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan dan kehidupan satwa air, operator alat berat dan perencana alat.

### 4) Investigatif

Termasuk orang yang berorientasi kelimuan. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

#### 5) Artistik

Menyukai hal-hal yang tidak berstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

#### 6) Sosial

Dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok. Kecenderungan pekerjaan adalah pekerja sosial, pendeta, ulama dan guru.

#### 7) Enterprising

Cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki ketrampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat kreatif. Kecenderungan pekerjaan yang disukai adalah pimpinan perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

#### 8) Konvensional

Menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, menyatakan diri orang yang setia, patuh, tertib, dan efisien. Kecenderungan pekerjaan yang disukai adalah akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada.

Dari beberapa penjelasan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ada enam jenis minat yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, konvensional.

#### d. Unsur-Unsur Minat

Abdul Rahman Abror (1993: 112) menyatakan bahwa minat itu mengandung unsur-unsur:

##### 1) Kognisi

Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat.

##### 2) Emosi

Unsur emosi karena dalam partisipasi/pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

##### 3) Konasi

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu obyek, orang tersebut sudah mengetahui obyek tersebut dan akan selalu berusaha untuk mencari dan mengerti seluk beluk obyek tersebut. Jadi orang yang berminat akan selalu berusaha untuk mendapatkan informasi yang penting.

Berdasarkan penjelasan mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam minat, dapat disimpulkan bahwa unsur dalam minat terdapat tiga unsur. Unsur minat tersebut antara lain kognisi, emosi, dan konasi.

#### e. Fungsi Minat Dalam Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman (Purwanto, 2000: 85). Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Kaitannya dengan minat guru dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI harus bisa memberikan suatu inovatif yang baru untuk menarik minat siswa, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu sebagai berikut (Sardiman, 2001: 84) :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seorang.

2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seorang siswa yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit di perkembangan dan di pertahankan.

3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Seorang siswa mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajarannya kepada suatu hal lain kalau minat studinya kecil.

4) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Pengingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau siswa berminat terhadap pelajarannya.

5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

Kejemuan melakukan sesuatu atau terhadap suatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seorang dari pada bersumber dari hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu penghapusan kebosanan dalam studi dari seorang siswa juga hanya bisa terlaksana dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya (The liang gie, 1998: 29).

Berdasarkan penejelasan mengenai fungsi minat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi minat mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Selain itu minat juga memiliki fungsi sebagai meningkatkan perhatian, konsentrasi, ingatan, dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.

## **B. Belajar Dan Pembelajaran**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar sering diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap (Annurrahman, 2013: 38). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap, baik yang diamati maupun tidak diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (slameto, 2010: 2).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses untuk menghasilkan suatu perubahan yang relative menetap. Jadi berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik saat di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya (Syah, 2011: 63).

### **2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa

dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran atau cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Menurut Syaiful Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu keberhasilan pendidikan. Oemar Hamalik (2004: 239) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, perlengkapan, dan prosedur yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik jika suatu pembelajaran terlaksana dengan baik pula. Dalam Undang-undang SISDIKNAS No. 2003 bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pencapaian hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran atau cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai suatu



tujuan pendidikan. Adanya pembelajaran yang baik dan efektif maka tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik, dengan demikian peran seorang guru tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran yang baik. Peran guru dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan optimal jika guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan. Hereditas merupakan bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas, dan intelegensi, sedangkan aspek lingkungan yang paling terpengaruhi adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu orang tua dan guru.

Dalam proses belajar ada 4 model kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukannya menarik, bermakna, dan memeberi tantangan pada siswa, keempat kondisi tersebut antara lain:

#### **a. *Attention* (perhatian)**

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu siswa perlu diberi rangsangan agar siswa selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Hal yang harus dilakukan guru adalah menyampaikan materi dan metode secara bervariasi dan banyak menggunakan contoh kehidupan sehari-hari.

b. *Relevance* (relevensi)

Hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan pribadi dan bermanfaat sesuai kondisi siswa dengan nilai yang dipegang

c. *Confidence* (kepercayaan diri)

Guru perlu memperbanyak pengalaman belajar siswa, dengan cara memberi tugas kelompok dengan anggota terkecil dan menampilkan didepan kelas

d. *Satisfaction* (kepuasan)

Kepuasan belajar dipengaruhi oleh hasil yang diterima, guru dapat memberikan pujian, penghargaan atas kerja yang telah dilakukan siswa.

### C. Karakteristik Siswa Smp Negeri 1 Tempel

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti tabiat watak, pembawaan, atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap. Karakteristik mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan. Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

Seorang guru hendaknya mengetahui karakteristik siswa yang diajarnya, dengan harapan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan siswanya. Tujuan seorang guru mengetahui karakteristik siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang kemampuan awal siswa sebagai landasan dalam memberikan materi baru dan lanjutan.
2. Mengatahui tentang luas dan jenis pengalaman belajar siswa, hal ini berpengaruh terhadap daya serap siswa terhadap materi baru yang akan disampaikan.
3. Mengetahui latar belakang sosial dan keluarga siswa. Meliputi tingkat pendidikan orang tua, sosial ekonomi, emosional dan mental sehingga guru dapat menyajikan bahan serta metode lebih serasi dan efisien.
4. Mengetahui tingkat pertumbuhan, penguasaan, perkembangan, aspirasi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Tempel khususnya dikelas VII bahwa secara garis basar untuk penguasaan materi lagu daerah yang telah diajarkan dapat diserap oleh siswa apabila mereka diberi motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik. Hal tersebut dibuktikan pada saat praktik seni musik, siswa dapat melaksanakan praktik menyanyikan lagu daerah dengan baik apabila diberi pujian, nilai yang baik dan lagu diaransemen sesuai dengan selera masing-masing siswa.

Siswa mulai memasuki masa remaja ketika mereka memasuki pendidikan SMP. Masa remaja adalah masa yang mempunyai ciri berbeda dengan masa sebelumnya atau sesudahnya. Masa remaja sebagai periode penting dalam pencarian jati diri yang menimbulkan rasa ingin tahu yang besar terhadap suatu

hal (Izzaty, 2008:124). Oleh sebab itu, peran guru dan keluarga sangat penting untuk memberikan penjagaan dan pendidikan agar remaja tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.

Siswa SMP Negeri 1 Tempel masih berminat dengan materi pembelajaran lagu daerah. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa SMP N 1 Tempel dapat menyanyikan dan memainkan lagu daerah sesuai dengan unsur nada yang baik dan benar. Hal tersebut membuktikan bahwa mereka memiliki keterampilan bermusik yang baik serta masih menjunjung tinggi kebudayaan Indonesia. Menurut Winkel (2004:117), orang yang memiliki suatu keterampilan motorik, mampu melakukan suatu rangkaian gerak jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu. Dari pendapat tersebut, peran guru sangat penting untuk membimbing agar siswa aktif dalam belajar dan berlatih sebagai kebiasaan sehari-hari.

Minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah, terkadang naik turun bahkan tidak menentu. Hal tersebut sesuai dengan ciri anak remaja yang disampaikan oleh Izzaty bahwa masa remaja merupakan masa mencari jati diri. Banyaknya jenis musik yang ada merupakan salah satu hal yang membuat naik turunnya minat siswa terhadap lagu daerah. Siswa cenderung mengikuti selera musik trend masa kini, salah satunya menyukai musik jenis pop, dangdut dan rock atau yang bertema percintaan. Selain itu siswa juga masih mengikuti teman sebaya, apa yang menjadi kesenangan teman sebayanya siswa masih sering mengikutinya. Siswa juga sering mudah bosan dengan suatu rutinitas

yang tidak bervariasi, maka dari itu siswa selalu mencari sesuatu yang baru untuk dipelajarinya.

Berdasarkan fakta tersebut, maka siswa memerlukan motivasi yang lebih untuk meningkatkan minat terhadap lagu daerah. Dengan demikian, peran guru dalam pembelajaran seni musik khususnya memotivasi siswa sangat penting sebagai upaya kelancaran pembelajaran, salah satunya menarik perhatian siswa agar memperhatikan pelajaran ketika berlangsung. Selain itu, pemilihan metode untuk menyampaikan lagu daerah kepada siswa juga perlu diperhatikan oleh guru untuk menghindari titik kebosanan siswa. Guru juga diharapkan dapat membuat pembelajaran musik selalu menarik untuk dipelajari. Menurut Suryabrata (2007:18), hal yang bersangkutan-paut dengan kegemaran itu menarik perhatian. Ketertarikan tersebut ditunjukkan dengan pemusatan perhatian, baik melalui respon dan sikap yang menarik perhatian remaja untuk menyukai pembelajaran.

Setelah siswa diberi motivasi, diharapkan guru dapat mengarahkan siswa agar memiliki motif belajar yang tinggi. Suryabrata(2007: 70) mendefinisikan bahwa “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan”. Dampak yang perlu di perhatikan adalah pengaruh lingkungan yang tidak terpelihara. Oleh sebab itu, peran guru dalam keadaan tersebut yaitu sebagai pengarah agar minat tersebut berdampak positif bagi siswa, salah satunya dalam hal pengetahuan dan keterampilan bermusik.

Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak termotivasi. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga (Purwanto 1992:61). Selain itu, menurut Hardjana (1983:103), musik pada tingkatanya yang lebih lanjut ternyata bukan hanya sekedar bermain atau bernyanyi, akan tetapi melibatkan perhatian dan pengetahuan tentang hal-hal yang lebih ilmiah dan intelektual.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 1 Tempel memiliki karakteristik sesuai dengan karakteristik anak remaja. Siswa cenderung masih mencari jati dirinya, siswa juga masih sering mengikuti teman sebayanya, serta siswa merasa cepat bosan dengan suatu rutinitas yang dilakukan tanpa adanya hal yang baru.

#### **D. Lagu Daerah**

Lagu daerah adalah adalah lagu yang lahir dan berkembang dari daerah tertentu dan menjadi suatu bagian ciri khas daerah tertentu. Lagu daerah sangat memiliki bentuk lagu yang sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat (Adhioz, 2010). Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima oleh masyarakat. Pada umumnya pencipta lagu daerah tidak diketahui lagi alias *noname*.). Darmawan (2010) menambahkan, lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana, menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat.

Dari uraian tersebut, lagu daerah merupakan jenis lagu yang terinspirasi kebiasaan masyarakat daerah di Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur adat dan budaya. Ciri-ciri lagu daerah yaitu mengandung suatu makna, memuat pesan untuk masyarakat daerah, menggambarkan suasana, menggunakan bahasa daerah, irama dan melodinya bersifat sederhana. Setiap musik dan lagu daerah memiliki ciri khas untuk memperkaya budaya bangsa. Dalam penelitian ini, lagu daerah yang akan diajarkan berasal dari macam-macam daerah di Indonesia.

#### **E. Pembelajaran Lagu Daerah**

Lagu daerah merupakan salah satu keanekaragaman budaya di Indonesia. Inspirasi penciptaannya berdasarkan budaya dan adat istiadat masyarakat tertentu. Ciri-ciri lagu daerah antara lain: (a) mengandung suatu makna; (b) memuat pesan untuk masyarakat daerah; (c) menggambarkan suasana; (d) menggunakan bahasa daerah; (e) irama dan melodinya bersifat sederhana. (Dinas Pendidikan Provinsi Jateng, 2007).

Menurut kurikulum 2013, di dalam pendidikan seni musik terdapat dua kegiatan pembelajaran, diantaranya teori dan praktik yang bertujuan mengasah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas siswa melalui aktifitas. Dalam praktik seni musik di SMP Negeri 1 Tempel, siswa dapat mengapresiasi dan mengekspresikan pembelajaran lagu daerah dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan praktik seni musik yang dilakukan siswa dapat memenuhi ketuntasan nilai. Banyak siswa yang enggan untuk menyanyikan lagu daerah,

mereka beranggapan bahwa lagu daerah kurang menarik dalam segi musik. Maka dari itu guru mengaransemen kembali sesuai dengan selera musik siswa.

Keberadaan lagu daerah di Indonesia semakin terasing. Media massa merupakan salah satu hal yang menyebabkan lagu daerah jarang terdengar oleh telinga. Menurut Slameto (2010: 70), yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar di masyarakat. Media massa memberikan berbagai menu kepada masyarakat. Misalnya berupa berita, perilaku, dan gambar-gambar. Semua informasi dari media massa tersebut memberikan landasan kognitif terbentuknya sikap dan minat terhadap suatu hal. Pesan-pesan, berita atau informasi dari media massa tersebut memberikan sugesti terhadap afeksi bagi terbentuknya sikap dan minat seseorang (Sudiyono, 2005: 67).

Dalam dunia musik, media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap motivasi siswa dan juga terhadap belajarnya melalui pembelajaran seni musik. Lagu era saat ini telah menggeser lagu daerah jarang diperdengarkan melalui media. Banyak lagu yang tidak layak diperdengarkan untuk generasi muda yang dapat merusak moral bangsa. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terkait fungsi musik pop bagi siswa SMP tampaknya belum ditemukan, Namun demikian, penelitian-penelitian yang relevan dengan



penelitian-penelitian ini telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Zamzami (2013) dengan Judul Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMA N 1 Piyungan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Piyungan terhadap pembelajaran seni musik dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap pelajaran musik di SMAN 1 Piyungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IPA XI SMA N 1 Piyungan terhadap pelajaran seni musik termasuk dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dari jumlah responden sebanyak 67 siswa terdapat 25 siswa (37,3 %) berada dalam kategori tinggi, dan 42 siswa (62,7 %) dalam kategori rendah. Terdapat perbedaan minat siswa terhadap pelajaran seni musik antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Siswa laki-laki mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran seni musik daripada siswa perempuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji  $z$  diketahui bahwa nilai  $z$  hitung =  $2,424 > 1,96$  ( $z_{2,5\%}$ ).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah Jani Putra (2012) yang berjudul Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di Smpn 1 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni musik terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) bersamaan terhadap prestasi belajar seni budaya.

. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat belajar siswa memiliki perlu untuk ditingkatkan terus menerus. Hal ini dikarenakan minat siswa terhadap sesuatu yang dipelajarinya selalu berubah-ubah. Perubahan minat yang dialami siswa dikarenakan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan mengetahui tingkat minat siswa terhadap suatu pembelajaran, maka guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk meningkatkan minat siswa tersebut.

#### **G. Kerangka Pikir**

Pembelajaran materi lagu daerah meliputi pemahaman siswa tentang makna lagu daerah. Hal tersebut bertujuan untuk membangun nilai-nilai moral dan karakter bangsa yang bermanfaat bagi mereka. Pembelajaran lagu daerah dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta tanah air.

Minat adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Karena minat dan motivasi setiap siswa berbeda maka hal ini perlu untuk diketahui, untuk lebih memantapkan bagaimana penerapan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik sehingga tujuan pembelajaran materi lagu daerah dapat tercapai.

Di era globalisasi, lagu daerah semakin jarang terdengar oleh telinga, siswa lebih menyukai musik masa kini seperti lagu pop di Indonesia. Hal

tersebut menjadi permasalahan yang cukup serius, jangan sampai lagu daerah hilang dari kebudayaan Indonesia. Maka dari itu siswa perlu diberi motivasi dalam pembelajaran lagu daerah sebagai wujud rasa cinta tanah air.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang Minat Siswa Terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Survei itu sendiri tujuannya untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner (Sofian Efendi, 2012: 3). Ciri khas yang dimiliki oleh penelitian survei adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner (Sofian Efendi, 2012: 24). Dalam penelitian survei, populasi biasanya berjumlah besar sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian (Sofian Efendi, 2012: 26). Jika sebuah populasi kurang dari 100, maka tidak diperlukan penentuan sampel penelitian.

Penelitian survei berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Jenis penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sekelompok orang, dalam hal ini sampel, melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan istilah yang umum digunakan dalam setiap jenis penelitian. Menurut Arikunto (2002 :104), “variabel adalah gejala yang

bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Penelitian ini menggunakan satu variable yaitu minat siswa.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel, yang beralamat di jln Magelang Km. 17 Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016. Penulis melakukan penelitian di sini karena sudah melakukan observasi awal di mana peneliti melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2002 :108), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Tempel yang diambil dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dengan total 192 siswa. Di tentukannya kelas VII sebagai populasi dikarenakan VIII tidak terdapat mata pelajaran seni musik dan kelas IX sudah fokus kepada proses pembelajaran pra ujian akhir sekolah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 :109). Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (Pemilihan secara acak). Dalam pemilihan acak (*random sampling*), masing-masing individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian.

Menurut Notoatmojo (2003) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan formulasi sederhana, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 0.1

berikut adalah cara pengambilan sampel:

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,1^2)}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,01)}$$

$$n = \frac{192}{1 + 1,92}$$

$$n = \frac{192}{2,92}$$

$n = 65,75$  dibulatkan menjadi 66 orang.

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa yang diambil dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sampel. Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan mengenai motivasi siswa dan termasuk ke dalam jenis kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Ditinjau berdasarkan jawaban yang diberikan, kuesioner ini termasuk kuesioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F SMP N 1 Tempel yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner di bagikan kepada 66 siswa yang menjadi sampel penelitian pada tanggal sampai selesai. Pembagian kuesioner di lakukan selama jam pelajaran berlangsung. Dalam

pembagian kuesioner ini, peneliti di dampingi oleh salah satu guru yang ada di SMP Negeri 1 Tempel yaitu Cosmas Driyatamtama, S.Pd.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka instrumen yang digunakan dalam penelitian haruslah memenuhi kriteria instrumen yang baik. Kriteria instrumen yang baik adalah instrumen tersebut harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang baik. Sehingga diharapkan instrumen penelitian dapat dengan handal menguji subjek penelitian dan menghasilkan data yang signifikan untuk diolah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002 :136). Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, pedoman pengamatan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan istrument atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner tertutup berupa angket dan skala likert. Angket dalam penelitian ini menggunakan skor yang diberikan untuk pilihan tiap-tiap pilihan hasil modifikasi skala likert, dengan empat alternatif jawaban dan menghilangkan alternative netral. Tujuan menggunakan empat alternatif jawaban agar responden dalam menjawab pertanyaan lebih mantap.



Dalam kuesioner yang digunakan, responden diberikan pernyataan positif dan negatif berdasarkan motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian :

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal		Jmlh.
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran lagu daerah	Internal	Jasmani	1, 3,	2, 4	4
		Perhatian	6, 7	5	3
		Keingintahuan	9, 11	8, 10	4
		Motifasi	12, 14	13	3
		Kebutuhan	15, 16	17, 18	4
		kemauan	19, 20	21, 22	4
	Eksternal	Dukungan	23, 24	25, 26	4
		Fasilitas	27, 28, 29, 31, 32, 33	30	7
		Teman Sejawat	34, 37	35, 26	4
		Motifasi	38, 39, 41	40	4
		lingkungan	42, 44	43	3
				Jmlh	44

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan cara memberi tanda ( ✓ ) pada lembar jawaban kuesioner dan memilih salah satu diantara empat kategori jawaban yang disediakan, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

**Tabel 2 : Skor Jawaban Positif**

Alternatif Jawaban	Skor Positif
Sangat Setuju ( SS )	4
Setuju ( S )	3
Tidak Setuju ( TS )	2
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

Sedangkan untuk pernyataan negatif alternatif pilihan diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3 : Skor Jawaban Negatif**

Alternatif Jawaban	Skor Negatif
Sangat Setuju ( SS )	1
Setuju ( S )	2
Tidak Setuju ( TS )	3
Sangat Tidak Setuju ( STS )	4

Setelah dilakukan uji validitas maka butir yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Berikut adalah kisi-kisi setelah uji validitas:

**Tabel4 : Kisi-kisi Setelah Uji Validitas**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal		Jmlh.
			Favourable	Unfavourable	
Minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran lagu daerah	Internal	Jasmani	1	2	2
		Perhatian	4	3	2
		Keingintahuan	6	5, 7	3
		Motifasi	8, 10	9	3
		Kebutuhan	11	12	2
		kemauan	13, 14	15, 16	4
	Eksternal	Dukungan	17, 18	19, 20	4
		Fasilitas	21, 22, 23, 24, 25, 26		6
		Teman Sejawat	27	28, 29	3
		Motifasi	30, 32	31	3
		Lingkungan	33, 35	34	3
				Jumlh	35

## **F. Validitas dan Realibilitas**

Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2002 :144).

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkantingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002 :145).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Instrumen yang sudah sesuai dengan isi dikatakan sudah memiliki validitas isi sedangkan instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang diukur dikatakan sudah memiliki validitas konstruksi.

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Uji validitas konstruk ini menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*)

dalam hal ini instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2012: 125). Untuk menguji validitas konstruk, maka perlu dikonsultasikan terlebih dahulu, dalam hal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selain menggunakan uji validitas konstruk, juga diperlukan uji validitas isi. Uji validitas isi dilaksanakan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisiensi korelasi antara X dan Y
$N$	= jumlah subyek
$\sum X$	= Jumlah skor butir soal
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat jumlah total
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

(Suharsini Arikunto, 2006 :170)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk

penelitian selanjutnya. Berikut adalah hasil pengujian validitas dengan dibantu menggunakan SPSS *for widows ver. 16.00*:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,254	.325	23	Butir 23	0,254	.509
2	Butir 2	0,254	-.157	24	Butir 24	0,254	.475
3	Butir 3	0,254	.111	25	Butir 25	0,254	.367
4	Butir 4	0,254	.281	26	Butir 26	0,254	.414
5	Butir 5	0,254	.379	27	Butir 27	0,254	.359
6	Butir 6	0,254	.313	28	Butir 28	0,254	.400
7	Butir 7	0,254	.140	29	Butir 29	0,254	.484
8	Butir 8	0,254	.509	30	Butir 30	0,254	.245
9	Butir 9	0,254	-.102	31	Butir 31	0,254	.503
10	Butir 10	0,254	.400	32	Butir 32	0,254	.524
11	Butir 11	0,254	.044	33	Butir 33	0,254	.558
12	Butir 12	0,254	.422	34	Butir 34	0,254	.086
13	Butir 13	0,254	.268	35	Butir 35	0,254	.333
14	Butir 14	0,254	.377	36	Butir 36	0,254	.462
15	Butir 15	0,254	.171	37	Butir 37	0,254	.279
16	Butir 16	0,254	.328	38	Butir 38	0,254	-.075
17	Butir 17	0,254	.466	39	Butir 39	0,254	.423
18	Butir 18	0,254	.062	40	Butir 40	0,254	.353
19	Butir 19	0,254	.645	41	Butir 41	0,254	.525
20	Butir 20	0,254	.324	42	Butir 42	0,254	.659
21	Butir 21	0,254	.512	43	Butir 43	0,254	.525
22	Butir 22	0,254	.524	44	Butir 44	0,254	.558

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui *r* tabel sebesar 0,254.

Setelah diketahui besarnya *r* tabel, maka selanjutnya adalah membandingkan *r* tabel dengan *r* hitung. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas item yang dinyatakan tidak valid atau gugur tidak dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2002: 154). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	= varians total (Arikunto, 2013 :180)

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu :

**Tabel 6: Interpretasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013 :257)

Reliabilitas diuji dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0 untuk memudahkan analisa dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

Sebelum angket disebarakan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Pengujian instrumen uji coba bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah diujicobakan data yang valid dan reliabel adalah data yang digunakan sebagai angket penelitian.

Penyebaran angket uji coba dilakukan menggunakan *try out* terpakai dimana angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel sekaligus sebagai angket untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hasil tersebut sangat menentukan kualitas penelitian instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Pengujian validitas pada penelitian dilakukan pada satu variabel yaitu minat siswa terhadap lagu daerah. Pada pengujian validitas angket uji coba ini, penulis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Berikut ini hasil uji reliabilitas angket minat siswa terhadap lagu daerah:

**Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	35

Berdasarkan tabel 7 tersebut diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,864 lebih besar dari 0,600. Dengan kata lain angket minat siswa terhadap lagu daerah dinyatakan reliabel. Tingkat reliabel angket minat siswa terhadap lagu daerah termasuk dalam kategori sangat kuat.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data Minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel digunakan angket atau kuesioner. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik.

Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran hasil keseluruhan minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (*Me*), standar deviasi (*SD*), yang rumusnya sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (Mean)

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$



Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu (Sugiyono, 2010)

## 2. Standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah individu

(Sugiyomo, 2010)

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungan menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kelas Interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

**Rentang Data** = (Data terbesar – Data terkecil)

**Panjang Kelas** = Rentang data dibagi jumlah kelas/kelas interval

## H. Penentuan Kategori Data Penelitian

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) tiap variabel di mana:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a.  $X \geq M_i + SD_i$  = Tinggi
- b.  $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$  = Sedang
- c.  $X \leq M_i - SD_i$  = Rendah

## I. Definisi Operasional Variabel

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, ada nya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni musik tanpa ada yang mempengaruhi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah, didapatkan hasil sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang telah didapatkan selama penelitian dari penyebaran angket minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Jumlah Item  $= 35$
- b. Rentang skor  $= 1 - 4$
- c. ST (Skor ideal maksimal)  $= 4 \times 35 = 140$
- d. SR (Skor ideal minimal)  $= 1 \times 35 = 35$
- e. Skor tertinggi  $= 137$
- f. Skor terendah  $= 92$
- g. Mi (rata-rata ideal)  $= 1/2 (137+92)$   
 $= 1/2 \times 229$   
 $= 114,5$   
 $= 115$

$$\begin{aligned}
 \text{h. SDi (Satdar deviasi ideal)} &= 1/6 (137-92) \\
 &= 1/6 \times 45 \\
 &= 7,65 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut, maka deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 8: Deskripsi Data Penelitian**

Jumlah Item	35
Rentang Skor	1 – 4
Skor Maksimal Ideal	140
Skor Minimal Ideal	35
Skor Tertinggi	137
Skor Terendah	92
Rata-rata Ideal	115
Standar Deviasi Ideal	8

Berdasarkan tabel deskripsi data penelitian tersebut diketahui rentang skor masing-masing item adalah 1 sampai dengan 4, skor maksimal ideal 140 dan skor minimal ideal 35. Skor tertinggi yang dicapai dalam pengambilan data adalah 137 dan skor terendah adalah 92. Berdasarkan data tersebut maka rata-rata ideal data minat siswa diketahui sebesar 115 dan standar deviasi ideal diperoleh sebesar 8. Berdasarkan deskripsi data tersebut, maka selanjutnya akan digunakan untuk menghitung kategorisasi minat siswa.

## 2. Kategorisasi Minat Siswa kelas VII terhadap Lagu Daerah

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) tiap variabel. Diketahui  $M_i$  sebesar 115 dan  $SD_i$  sebesar 8. Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a.  $X \geq M_i + SD_i$  = Tinggi
- b.  $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$  = Sedang
- c.  $X \leq M_i - SD_i$  = Rendah

Ketiga kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9. Kategorisasi Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah**

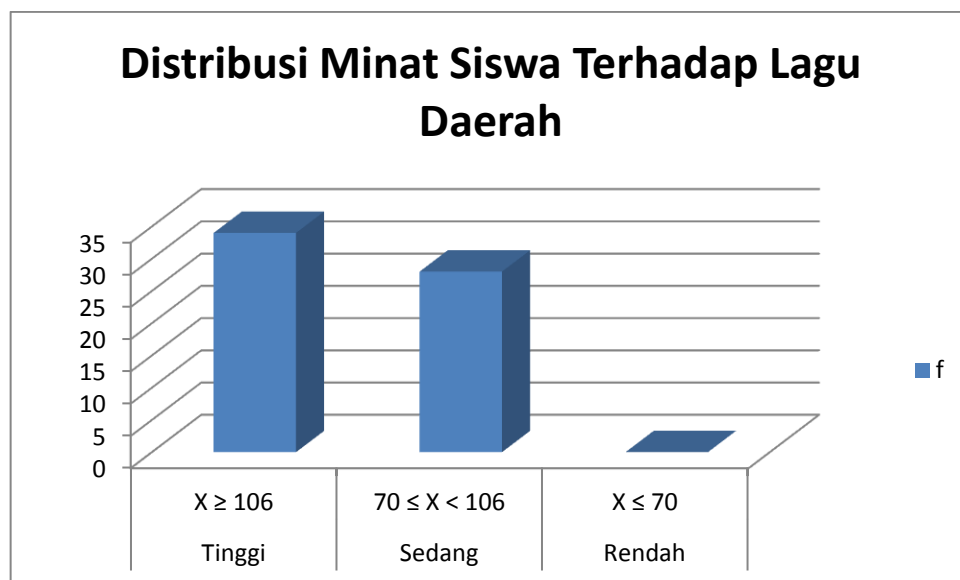
Kategorisasi	Interval
Tinggi	$X \geq 106$
Sedang	$70 \leq X < 106$
Rendah	$X \leq 70$

Berdasarkan tabel 9 tersebut, diketahui minat yang masuk dalam kategori tinggi jika skor yang didapatkan sama dengan lebih dari 106, minat yang termasuk dalam kategori sedang jika skor yang didapatkan antara 70 sampai dengan 105, sedangkan minat yang masuk dalam kategorisasi rendah adalah jika skor yang didapatkan kurang dari 70. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka distribusi minat siswa terhadap lagu daerah dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10: Distribusi Kategorisasi Minat Siswa Terhadap Lagu Daerah**

Kategorisasi	Interval	$F$	%
Tinggi	$X \geq 106$	37	55%
Sedang	$70 \leq X < 106$	29	45%
Rendah	$X \leq 70$	0	0%
	Jmlh	66	100%

Berdasarkan tabel 10 distribusi kategorisasi minat siswa terhadap lagu daerah, diketahui minat siswa tergolong tinggi memiliki prosentase sebesar 55% atau setara dengan 37 siswa, minat siswa tergolong pada kategori sedang memiliki prosentase sebesar 45% atau setara dengan 29 siswa, sedangkan minat siswa tergolong pada kategorisasi rendah memiliki prosentase sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa. Distribusi kategorisasi minat siswa terhadap lagu daerah juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



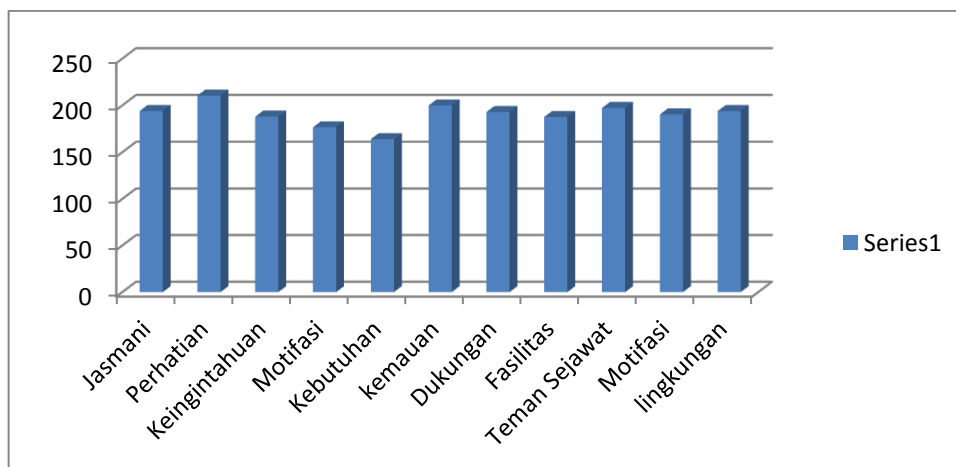
Gambar 1. Distribusi Minat siswa terhadap lagu daerah

Berdasarkan penjelasan tabel dan grafik distribusi minat siswa terhadap lagu daerah tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan besarnya prosentase yang didapatkan pada kategori tinggi sebesar 55% atau sebanyak 37 siswa dari sampel yang diambil. Tingginya minat siswa terhadap lagu daerah dapat dilihat pada

perolehan skor pada tiap aspeknya. Adapun perolehan skor pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

**Tabel 11: Perolehan Skor Aspek Minat Siswa terhadap Lagu Daerah**

Variabel	Faktor	Indikator	Rata-rata Skor
Minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran lagu daerah	Internal	Jasmani	194
		Perhatian	211
		Keingintahuan	188
		Motifasi	177
		Kebutuhan	164
		kemauan	200
		Rata-rata Skor	189
	Eksternal	Dukungan	193
		Fasilitas	188
		Teman Sejawat	197
		Motifasi	190
		lingkungan	194
		Rata-rata Skor	192



Gambar 2. Grafik rata-rata perolehan skor setiap indikator minat siswa

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 tersebut, diketahui jumlah skor faktor internal yang mempengaruhi minat siswa sebesar 189. Sedangkan jumlah skor faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa sebesar 192.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap lagu daerah.

## **B. Pembahasan**

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, ada nya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni musik tanpa ada yang mempengaruhi. Minat berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah, dan penentu kesuksesan seseorang guna mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi minat, tentunya sangat besar manfaatnya bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Menurut Sardiman (2000: 85) fungsi minat adalah minat mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Selain itu minat juga memiliki fungsi sebagai meningkatkan perhatian, konsentrasi, ingatan, dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.

Minat belajar siswa mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai minat tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, minat belajar mahasiswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Minat yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guna mengukur tingkat minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu



daerah, diketahui minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil angket yang telah diisi oleh siswa dan telah diolah untuk mengkategorisasikan minat siswa terhadap lagu daerah. Hasil penelitian menyebutkan bahwa 0% atau setara 0 siswa dari sampel yang diambil memiliki tingkat minat rendah, sedangkan siswa yang memiliki minat sedang terdapat 45% atau setara 29 siswa, dan siswa nya 55% atau setara dengan 37 siswa memiliki minat tinggi. Berdasarkan distribusi frekuensi yang didapatkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah memiliki kategori tinggi dengan pencapaian prosentase sebesar 55%.

Menurut Reber dalam Syah (1995: 136) menumbuhkan minat terhadap sesuatu hal. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah perhatian, kemauan, dan kebutuhan. Perhatian merupakan sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas, tinggi rendahnya minat siswa dapat diketahui dari beberapa indikator yang diantaranya adalah bertanya kepada guru, memperhatikan, mencari sumber lain tentang materi pembelajaran, tidak melamun dan selalu berkonsentrasi. Indikator tersebut, kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa kelas VII SMP N 1 Tempel, secara garis besar siswa memiliki indikator tersebut, hanya beberapa siswa saja yang terkadang kurang berkonsentrasi dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Penjelasan lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dapat dibagi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa terdapat beberapa indikator didalamnya yang mempengaruhi minat siswa, indikator tersebut adalah jasmani, perhatian, keingintahuan, motifasi, kebutuhan dan kemauan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masing-masing indikator memiliki rata-rata skor yang berbeda-beda.

Indikator jasmani mencapai rata-rata sebesar 194, perhatian mencapai sebesar 211, keingintahuan mencapai sebesar 188, motifasi sebesar 164, dan kebutuhan mencapai sebesar 177, sedangkan kemauan mencapai rata-rata sebesar 200. Berdasarkan perolehan skor rata-rata tersebut, faktor internal, secara keseluruhan memiliki skor rata-rata sebesar 189. Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing indikator tersebut, diketahui bahwa indikator perhatian memiliki skor rata-rata terbesar dibandingkan dengan indikator yang terdapat pada faktor internal.

Jasmani adalah kondisi fisik yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan berbagai aktifitas. Kaitannya dengan hasil penelitian ini, jasmani yang dimiliki siswa kelas VII menunjukkan tidak ada kelainan yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari lagu daerah. seluruh siswa memiliki jasmani yang sehat. Tidak terdapat siswa yang *tunawicara* yang menghambat siswa untuk mempelajari lagu daerah. seluruh siswa dapat menyanyikan lagu daerah sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Indikator yang kedua adalah perhatian siswa terhadap penjelasan materi lagu daerah yang diberikan oleh guru. Menurut Suryobroto (1989: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Beberapa aspek yang berhubungan dengan indikator perhatian dalam belajar ini diantaranya bertanya kepada guru, memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber belajar di luar sekolah, konsentrasi dalam belajar, dan tidak melamun saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas. Berdasarkan hasil penelitian, indikator perhatian memiliki perolehan skor yang paling banyak, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa juga bertanya kepada guru mengenai materi yang dianggap siswa kurang jelas. Dengan adanya pemusatan perhatian siswa kepada guru, merupakan salah satu indikator bahwa siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan oleh guru dalam hal ini penjelasan tentang lagu daerah.

Indikator yang ketiga adalah keingintahuan siswa akan lagu daerah. ketertarikan merupakan dorongan seseorang untuk keingintahuan tentang suatu obyek. Dalam hal ini siswa tertarik dengan lagu daerah dikarenakan siswa tertarik akan lagu daerah yang dikemas dalam berbagai kreasi pertunjukkan. Hal ini lah yang memotivasi siswa untuk mempelajari lagu daerah. motifasi merupakan salah satu indikator minat siswa. Pada aspek motifasi, siswa termotivasi dengan adanya kreasi lagu-lagu daerah yang menjadikan siswa terdorong ingin mempelajari lagu daerah. Motifasi yang dimiliki oleh siswa beriringan dengan adanya kebutuhan dan kemauan yang dimiliki oleh siswa.

Masing-masing siswa memiliki kebutuhan dan kemauan yang berbeda-beda, perbedaan inilah yang membedakan tinggi rendahnya motifasi yang dimiliki siswa.

Minat siswa terhadap lagu daerah, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seseorang. Menurut Slameto (2010: 60-71) dorongan yang berasal dari luar diri seseorang meliputi dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Dukungan	193
Fasilitas	188
Teman Sejawat	197
Motifasi	190
Lingkungan	194
Rata-rata Skor	192

Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang berbeda setiap indikatornya. Adapun perolehan skor rata-rata yang dicapai masing-masing indikator adalah sebagai berikut; 1) adanya dukungan memiliki skor rata-rata sebesar 193, 2) fasilitas memiliki skor rata-rata sebesar 188, 3) teman sejawat memiliki skor rata-rata sebesar 197, 4) motifasi memiliki skor rata-rata sebesar 190, 5) lingkungan rata-rata sebesar 194. Dari keseluruhan indikator tersebut, faktor ekstrinsik memiliki skor rata-rata sebesar 192.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, siswa menyadari bahwa mempelajari lagu daerah merupakan salah satu wujud melestarikan salah satu

kekayaan yang dimiliki Indonesia, akan tetapi tidak semata-mata siswa mempelajari lagu daerah hanya untuk melestarikan salah satu kebudayaan saja, melainkan tujuan utama siswa belajar untuk mendapatkan nilai terbaik.

Mempelajari lagu daerah memiliki banyak manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Menurut kurikulum 2013, didalam pendidikan seni musik terdapat dua kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah teori dan praktek yang bertujuan mengasah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas siswa melalui aktifitas. Dalam praktik seni musik di SMP Negeri 1 Tempel, siswa dapat mengapresiasi dan mengekspresikan pembelajaran lagu daerah dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan praktik seni musik yang dilakukan siswa dapat memenuhi ketuntasan nilai. Beberapa manfaat yang dijelaskan tersebut, merupakan manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh setiap siswa di SMP N 1 Tempel. Selain manfaat secara langsung yang dapat dirasakan oleh siswa, manfaat secara tidak langsung juga dapat dirasakan oleh siswa diantaranya adalah pengetahuan dan wawasan tentang lagu daerah bisa berkembang dan secara tidak langsung siswa juga ikut melestarikan kebudayaan di Indonesia khususnya budaya daerah jawa.

Manfaat yang dapat diambil dari mempelajari seni budaya khususnya lagu daerah dapat dirasakan dengan baik jika mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tua dan guru. Dukungan yang diberikan orang tua dan guru memiliki arti yang sangat penting bagi motivasi diri siswa tersebut. Diantaranya adalah orang tua peduli dengan pencapaian hasil pembelajaran lagu daerah dan orang tua juga membantu siswa yang kesulitan

dalam mempelajari lagu daerah. Dengan adanya dukungan dan motifasi yang diberikan oleh orang tua, siswa merasa diperhatikan dan dipedulikan, maka dari itu siswa secara tidak langsung merasa termotifasi sehingga siswa selalu ingin meningkatkan pembelajarannya disekolah. Selain dukungan yang diberikan oleh orang tua, dukungan yang diberikan oleh guru juga memiliki peran dalam meningkatkan motifasi siswa. Beberapa contoh dukungan yang diberikan oleh guru adalah setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, selain itu guru selalu memperhatikan siswa yang merasa kurang bisa dalam mempelajari lagu daerah. Semua dukungan yang diberikan baik dari orang tua maupun guru, dapat meningkatkan motifasi siswa dalam mempelajari lagu daerah.

Tinggi rendahnya minat siswa terhadap lagu daerah juga dipengaruhi dari segi lingkungan, baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Lingkungan memiliki peranan yang cukup besar terhadap minat siswa untuk mempelajari lagu daerah. siswa akan terpengaruh dengan lingkungan dimana siswa tersebut tinggal. Jika siswa bertempat tinggal yang sebagian besar masyarakat lebih menyukai lagu-lagu populer, maka siswa tersebut juga akan terpengaruh untuk lebih menyukai lagu populer dari pada lagu daerah, dan pada akhirnya siswa kurang memiliki minat untuk mempelajari lagu daerah. salah satu yang memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk mempelajari lagu daerah adalah teman sejawat siswa dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap

pembelajaran lagu daerah memiliki minat yang tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis distribusi kategorisasi angket minat siswa terhadap lagu daerah. Berdasarkan distribusi kategorisasi minat siswa terhadap lagu daerah, diketahui minat siswa tergolong tinggi memiliki prosentase sebesar 55% atau setara dengan 37 siswa, minat siswa tergolong pada kategori sedang memiliki prosentase sebesar 45% atau setara dengan 29 siswa, sedangkan minat siswa tergolong pada kategorisasi rendah memiliki prosentase sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel memiliki minat yang tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis distribusi kategorisasi angket minat siswa terhadap lagu daerah. Minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel terbagi menjadi tiga kategorisasi. Kategori tersebut yaitu tinggi dengan perolehan skor lebih dari 106 berjumlah 34 siswa atau sebesar 55%, sedang dengan perolehan skor 70-105 berjumlah 28 siswa atau sebesar 45%, dan rendah dengan perolehan skor di bawah 105 berjumlah 0 atau sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel tergolong pada kategori tinggi.

#### **B. Implikasi**

Selama ini minat siswa terhadap suatu pembelajaran dapat dikatakan pasang surut. Pasang surutnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebutlah yang harus diketahui oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran di kelas. Tidak menutup kemungkinan minat



siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran, suatu saat akan turun bahkan sampai pada kategori rendah, untuk itu guru perlu mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diampunya agar guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk siswanya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Tempel**

Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Tempel diharapkan dapat terus menarik minat siswa untuk selalu mempelajari lagu daerah, baik lagu daerah jawa maupun lagu daerah yang terdapat di seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu yang mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari lagu daerah. Selain itu dikarenakan lagu-lagu daerah sudah mulai hilang keberadaannya karena mulai terhimpit oleh lagu-lagu manca Negara yang masuk ke Indonesia. Dengan mempelajari lagu daerah, siswa secara tidak langsung ikut serta dalam melestarikan kebudayaan yang terdapat di Indonesia.

#### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan tidak berhenti hanya mempelajari lagu daerah, akan tetapi siswa diharapkan juga mempelajari kesenian daerah khususnya daerah jawa. Selain itu siswa juga diharapkan lebih sadar betapa pentingnya kebudayaan asli yang dimiliki Indonesia, karena kebudayaan asli Indonesia memiliki nilai-nilai estetika maupun norma-norma yang tak terhingga.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang pembelajaran lagu daerah di sekolah. Diantaranya adalah pengaruh metode pembelajaran yang diberikan guru terhadap minat atau motivasi siswa dalam mempelajari lagu daerah, hambatan-hambatan siswa dalam mempelajari lagu daerah, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Adiozh.2010. *Pengertian Lagu Daerah*.diunduh pada tanggal 14 Februari 2016 diakses melalui <http://adiozh.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah/>
- Ahmadi, Abu, Joko Tri Prastya. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Effendi, Sofyan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Ginting, Abdurrahman.2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamalik, Oemar. 2006. *Teknologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. 1995. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- KEMENDIKBUD. 2013. *Buku Guru Seni Budaya*. Jakarta; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Majid,Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- \_\_\_\_\_. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusmana, M. I. 2012. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Teknik Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA. Program Studi Pendidikan Matematika FTMIPA Unindra PGRI Jakarta
- Sardiman A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1983. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensina.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi. 2002. *Pola dan Model Pembelajaran Afektif*. Malang: Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Taufani. 2008. *Aspek minat belajar*. [http:// kamriantiramli. wordpress. com/ tag/aspek-minat-belajar/](http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/aspek-minat-belajar/). Diunduh pada tanggal 14 Desember 2013
- Winkel. W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- The liang gie. 1998. *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: PUBIB
- Usman. Moh Uzer. 1992. *Penilaian Proses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET MINAT SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TEMPEL TERHADAP  
PEMBELAJARAN LAGU DAERAH**



Randi Sifsio Pratama  
NIM 11208244045

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

#### A. KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga kita dapat bertemu pada hari ini.

Dalam rangka penelitian yang saya laksanakan sebagai tugas akhir saya, Saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi angket yang tersedia. Angket ini dibuat untuk memenuhi kelengkapan penelitian tentang “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Lagu Daerah” yang menjadi tugas akhir guna meraih gelar kesarjanaan di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu seni musiK khususnya lagu daerah.

Pernyataan-pernyataan ini **bukan suatu tes**, sehingga **semua jawaban adalah benar** sejauh menggambarkan kondisi nyata adik-adik dan **tidak berpengaruh terhadap nilai** adik-adik. Jawaban yang diberikan bukan berdasarkan hal-hal umum tetapi sesuai dengan pemikiran, perasaan dan kondisi adik-adik pada saat ini, serta tanpa dipengaruhi orang lain. Semua jawaban dan identitas akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian ini. Saya sangat menghargai segala perhatian dan partisipasi adik-adik dalam mengisi angket ini. Saya yakin informasi dalam mengisi angket ini merupakan bantuan yang tidak dapat ternilai harganya bagi penyelesaian dan tercapainya tujuan dari penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

## B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah jawaban adik-adik pada lembar jawab yang telah disediakan, yaitu disamping pernyataan pada angket ini.
2. Jawablah semua pernyataan dengan seteliti mungkin dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Setiap pernyataan dalam angket ini terdapat empat pilihan jawaban : SS (Sangat Sesuai); S (Setuju); TS (Tidak Sesuai); dan STS (Sangat Tidak Sesuai)
4. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Untuk meralat jawaban dengan memberikan tanda coretan pada tanda cek ( ≠ ) kemudian memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang ingin dipilih.

### Contoh : 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus mendapat nilai bagus	✓			

### Contoh : 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai lagu-lagu daerah	✓	( ≠ )		



**C. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

**ANGKET MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN LAGU DAERAH**

No	Pernyataan	SS	S
1	sayamemilikifisik yang bagusuntukdapatmengikutipelajarandenganbaik		
2	Sayamengalamikesulitanuntukbernyanyikarenarahangsayapernahmengalamicidera		
3	Sayaseringtidakmemperhatikan guru yang sedangmengajardanseringmengobrol denganteman di kelas		
4	Syamengikutipembelajaran di kelasdenganbaik		
5	sayakuarangmengetahuiciri-cirilagudaerah		
6	Sayahanyamengetahuibeberapalagudaerahjawa		
7	sayaseringmembuka video kreasilagudaerahuntukmeningkatkanmotifasisaya		
8	sayamalasmempelajarilagudaerah yang sayabelumketahui		
9	sayasenagmempelajarimacam-macamlagudaerah		
10	Sayatidakperlumempelajarilagudaerah lain, karenasayasudahbisamenyanyikanlagudaerahsayasendiri		
11	sayasudahdapatmenyanyikanlagudaerahsayasendiri, sehinggasayatidakperlumempelajarilagudaerahlainnya		
12	Sayabelajarmaterilagudaerah yang belumsayamengerti		
13	Sesampainya di rumah, sayamembacakembalicatatan yang telahsayacatat		
14	sayajarangmencatatbahanmaterilagudaerah yang disampaikanoleh guru		
15	Sayaseringterlambatmengumpulkantugas yang diberikanoleh guru		
16	Sayamenyadaribahwamempelajarilagudaerahsalahsatuwujudmelestarikanbudaya		
17	Sayalebihtertarikdenganlagumancanegaradaripadalagudaerah		
18	Syakurangmenyenangilagudaerah		
19	Sekolahmemilkiruangankhususunukmempelajarimusik		
20	sekolahanmemilikialatmusik yang dapatmendukungpembelajaranlagudaerah		
21	sekolahanmemilikiprogramstudilapanganuntukmempelajarilagudaerahdiluar jam sekollah		
22	sekolahanmemilikitempatuntukmenampilkanpertunjukkanmusikdaerah		

23	sekolahanmemiliki LCD proyektoruntukmendukungpembelajaranlagudaerah		
24	sekolahmemiliki sound yang cukupbesaruntukmendukungpembelajaranlagudaerah		
25	Teman-temansayaseringmengajaksayauntukmembelospelajaransenibudaya		
26	teman-temansayalebihmenyukailagumancanegarasehinggasyajugaikutterpengaruh		
27	sayaseringmelakukandiskusitentanglagudaerahbersamateman-temansayan		
28	di akhirpembelajaran guru selalumengajaksiswauntukemnyanyikanlagudaerahdenganiringanmusik yang yangdimainkanoleh guru		
29	sayatidakpernahmendapattegurandari guru ketikasayatidakmemperhatikanpembelajaran yang sedangberlangsung		
30	Sayaseringmendapatbantuandari guru ketikasayakesulitandalammenyanyikanlagudaerah		
31	ditempatsayatinggal, seringdiadakanpertunjukkankeseiandaerah		
32	di tempatsayatinggal, banyak orang yang lebihmenyukailagu-lagumancanegara		
33	orang tuasayaseringmembantusayauntukmempelajarilagu-lagudaerah		

## LAMPIRAN 2

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Hasil Uji Validitas

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,254	.325 <sup>**</sup>	23	Butir 23	0,254	.509 <sup>**</sup>
2	Butir 2	0,254	-.157	24	Butir 24	0,254	.475 <sup>**</sup>
3	Butir 3	0,254	.111	25	Butir 25	0,254	.367 <sup>**</sup>
4	Butir 4	0,254	.281 <sup>**</sup>	26	Butir 26	0,254	.414 <sup>**</sup>
5	Butir 5	0,254	.379 <sup>**</sup>	27	Butir 27	0,254	.359 <sup>**</sup>
6	Butir 6	0,254	.313 <sup>**</sup>	28	Butir 28	0,254	.400 <sup>**</sup>
7	Butir 7	0,254	.140	29	Butir 29	0,254	.484 <sup>**</sup>
8	Butir 8	0,254	.509 <sup>**</sup>	30	Butir 30	0,254	.245
9	Butir 9	0,254	-.102	31	Butir 31	0,254	.503 <sup>**</sup>
10	Butir 10	0,254	.400 <sup>**</sup>	32	Butir 32	0,254	.524 <sup>**</sup>
11	Butir 11	0,254	.044	33	Butir 33	0,254	.558 <sup>**</sup>
12	Butir 12	0,254	.422 <sup>**</sup>	34	Butir 34	0,254	.086
13	Butir 13	0,254	.268 <sup>**</sup>	35	Butir 35	0,254	.333 <sup>**</sup>
14	Butir 14	0,254	.377 <sup>**</sup>	36	Butir 36	0,254	.462 <sup>**</sup>
15	Butir 15	0,254	.171	37	Butir 37	0,254	.279 <sup>**</sup>
16	Butir 16	0,254	.328 <sup>**</sup>	38	Butir 38	0,254	-.075
17	Butir 17	0,254	.466 <sup>**</sup>	39	Butir 39	0,254	.423 <sup>**</sup>
18	Butir 18	0,254	.062	40	Butir 40	0,254	.353 <sup>**</sup>
19	Butir 19	0,254	.645 <sup>**</sup>	41	Butir 41	0,254	.525 <sup>**</sup>
20	Butir 20	0,254	.324 <sup>**</sup>	42	Butir 42	0,254	.659 <sup>**</sup>
21	Butir 21	0,254	.512 <sup>**</sup>	43	Butir 43	0,254	.525 <sup>**</sup>
22	Butir 22	0,254	.524 <sup>**</sup>	44	Butir 44	0,254	.558 <sup>**</sup>

#### Hasil Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	35

**LAMPIRAN 3**  
**DATA PENELITIAN**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jlmm
1	Siswa 1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
2	Siswa 2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	100
3	Siswa 3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	103	
4	Siswa 4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	110	
5	Siswa 5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	102	
6	Siswa 6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	100	
7	Siswa 7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	108	
8	Siswa 8	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111	
9	Siswa 9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	100	
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95	
12	Siswa 12	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	111	
13	Siswa 13	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	0	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106	
14	Siswa 14	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	118	
15	Siswa 15	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	100	
16	Siswa 16	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	109	
17	Siswa 17	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	106	
18	Siswa 18	0	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	101	
19	Siswa 19	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103	
20	Siswa 20	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	106		
21	Siswa 21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
22	Siswa 22	4	3	4	4	4	3	0	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	0	0	0	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	104	
23	Siswa 23	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
24	Siswa 24	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	120		
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
26	Siswa 26	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	108	
27	Siswa 27	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	111	
28	Siswa 28	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
29	Siswa 29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	99	
30	Siswa 30	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	115		
31	Siswa 31	4	4	2	4	1	3	4	3	1	3	2	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	115	
32	Siswa 32	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	109		
33	Siswa 33	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	120	
34	Siswa 34	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	122	
35	Siswa 35	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	106	
36	Siswa 36	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	110	
37	Siswa 37	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	114	
38	Siswa 38	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	116	
39	Siswa 39	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	111	
40	Siswa 40	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	123	
41	Siswa 41	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	125	
42	Siswa 42	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	103	
43	Siswa 43	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	103	
44	Siswa 44	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	103	
45	Siswa 45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	112	
46	Siswa 46	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	109	
47	Siswa 47	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	97	
48	Siswa 48	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	93	
49	Siswa 49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
50	Siswa 50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	106	
51	Siswa 51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
52	Siswa 52	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	107	
53	Siswa 53	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4																						

## Hasil Uji Diskriptif

### Statistics

VAR00037

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		107.6452
Median		106.0000
Mode		100.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.87822
Variance		78.823
Range		45.00
Minimum		35.00
Maximum		140.00
Sum		6674.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### VAR00037

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 92.00	1	1.6	1.6	1.6
93.00	1	1.6	1.6	3.2
95.00	2	3.2	3.2	6.5
97.00	1	1.6	1.6	8.1
99.00	2	3.2	3.2	11.3
100.00	6	9.7	9.7	21.0
101.00	2	3.2	3.2	24.2
102.00	3	4.8	4.8	29.0
103.00	6	9.7	9.7	38.7
104.00	3	4.8	4.8	43.5
105.00	1	1.6	1.6	45.2
106.00	5	8.1	8.1	53.2
107.00	2	3.2	3.2	56.5
108.00	2	3.2	3.2	59.7
109.00	4	6.5	6.5	66.1
110.00	2	3.2	3.2	69.4
111.00	5	8.1	8.1	77.4
112.00	1	1.6	1.6	79.0
114.00	1	1.6	1.6	80.6
115.00	2	3.2	3.2	83.9
116.00	1	1.6	1.6	85.5
118.00	1	1.6	1.6	87.1

120.00	2	3.2	3.2	90.3
122.00	1	1.6	1.6	91.9
123.00	1	1.6	1.6	93.5
125.00	1	1.6	1.6	95.2
126.00	1	1.6	1.6	96.8
127.00	1	1.6	1.6	98.4
137.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 4**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550643, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

PM/PS/3301  
10 Jan 2016

Nomor : 252c/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Yth. Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII TERHADAP LAGU DAERAH DI SMP NEGERI 1 TEMPEL**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RANDI SIFSIO PRATAMA  
NIM : 11208244045  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2016  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Tempel

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
Indung Probo Utami, S.E.  
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMP Negeri 1 Tempel



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 TEMPEL**

ALAMAT : NGEBONG MARGOREJO TEMPEL SLEMAN, Telp (0274) 869132, KP. 55552

Nomor : 420/ 085  
Hal : Penelitian

Tempel, 28 Maret 2016

Kepada  
Yth Wakil Dekan I  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Tempel menerangkan bahwa :

Nama : RANDI SIFSIO PRATAMA  
NIM : 11208244045  
Program Studi : Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut telah selesai melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Tempel pada tanggal 3 Maret sampai dengan 21 Maret 2016 di Kelas VII pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

Demikian Surat ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Kepala Sekolah

Widada, S.Pd

NIP. 19620615 198601 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Boran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 1 Maret 2016

Nomor : 070/Kesbang/SS.2./2016

Kepada

Hai : Rekomendasi  
Penelitian

Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Kasubag Pendidikan FBS UNY  
Nomor : 252c/UN.34.12/DT/II/2016  
Tanggal : 26 Februari 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII TERHADAP LAGU DAERAH DI SMP NEGERI 1 TEMPEL" kepada:

Nama : Randi Sifsio Pratama  
Alamat Rumah : Tanjung Kemuning I Kaur Bergkulu  
No. Telepon : 082140071008  
Universitas / Fakultas : UNY / FBS  
NIM / NIP : 11208244045  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Tempel  
Waktu : 1 Maret - 1 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. ARDANI  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Pancasila Nomor 1 Beran, Indad, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 860000, Faksimili (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070/Bappeda / 907 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Memujuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/852/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 01 Maret 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RANDI SIFSIO PRATAMA  
No.Mis/NIM/NIP/NIK : 11208244045  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tanjung Kemuning I Kaur Bengkulu  
No. Telp / HP : 082149071906  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII TERHADAP LAGU DAERAH DI  
SMP NEGERI 1 TEMPEL**  
Lokasi : SMP N 1 Tempel Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Maret 2016 s.d 31 Mei 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat, Kepala Desa/atau Kepala Instansi) untuk mendapat patunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak dipertukarkan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyerahkan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati disertaikan salinan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah dan pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyerahkan laporan kepada kami (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sejabat as

u.p.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tertibutan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kipora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SMP N 1 Tempel Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.P. MT

19720411 199603 2 003

**LAMPIRAN 5**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

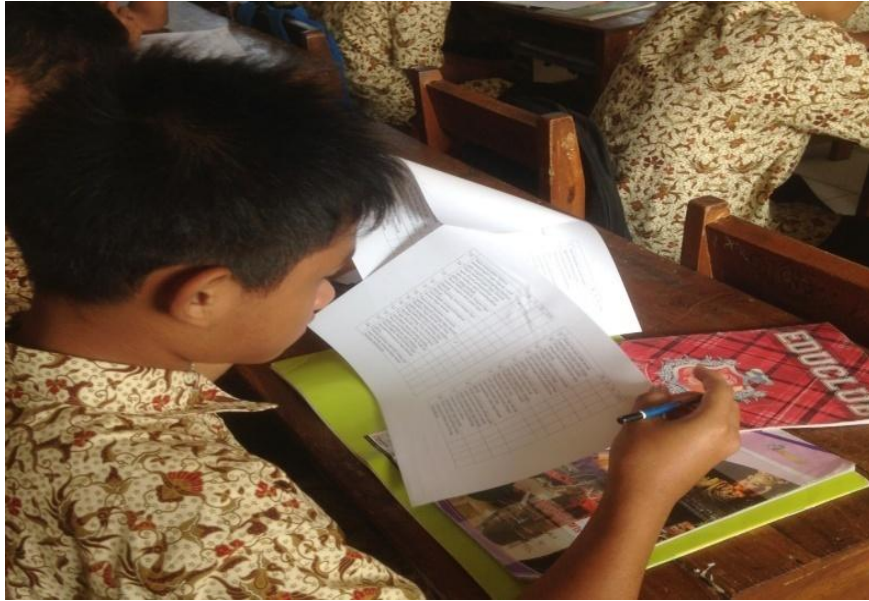




(Dokumentasi : Randi SifsioPratama)



(Dokumentasi : Randi SifsioPratama)



(Dokumentasi : Randi SifsioPratama)



(Dokumentasi : Randi SifsioPratama)